

ABSTRAKSI

Strategi Pengembangan Program Satu Desa Satu Unggulan Melalui Lembaga Ekonomi Desa di Kabupaten Tuban

Pengelolaan produk pada program OVOP dikelola dengan berbagai cara, diantaranya melalui Badan Usaha Milik Desa. Pada tahun 2021 berdasar data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Keluarga Berencana sebagai berikut: Jumlah BUMDes 233 unit, dengan klasifikasi BUMDes Pemula/Dasar 188 unit, BUMDes Berkembang 8 unit, dan BUMDes Maju 37 unit. Berdasarkan data tersebut, jumlah BUMDes yang berkembang dan maju masih relatif sedikit. Sehingga kedepannya perlu strategi pengembangan BUMDes terutama dalam mendukung pengembangan lembaga ekonomi desa.

Ruang lingkup wilayah dalam pelaksanaan penelitian “Strategi Penguatan Lembaga Ekonomi Desa untuk Mendukung Satu Produk Satu Unggulan” di Kabupaten Tuban sebagai berikut:

No	Kluster Komoditas	Nama Merk Dagang	Lokasi		
			Desa/Kelurahan	Kecamatan	
1	Pertanian	Padi	Poktan Tri Mulyotani	Ds. Ngadirejo	Widang
		Kelengkeng		Ds. Sugihan	Merakurak
	Peternakan	Sapi		Ds. Sukolilo	Bancar
2	Perikanan	Rajungan		Ds. Tawaran	Kenduruan
		Benuran		Ds. Kradenan	Palang
3	Olahan Ikan Laut (IKM)	Krupuk & Makan Ringan	RISTA, dll	Ds. Pabeyan	Tambakboyo
		Pengasapan Ikan & Makanan Ringan		Ds. Bulu Meduro	Bancar
4	Pariwisata	Wisata Minat Khusus (Batik Gedog)	Batik Surya	Ds. Margorejo	Kerek
			Tuban Lokcan	Ds. Gaji	Kerek

Wisata Alam	Pantai Kelapa	Kel. Panyuran	Palang
Wisata Religi	Makam Sunan Bonang	Kel. Kutorejo	Tuban

Pencapaian tujuan dari kajian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis SWOT. Alat analisis yang dirumuskan Albert Humphrey ini, tergolong ke dalam alat analisis deskriptif. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor–faktor sistematis untuk merumuskan strategi sebuah organisasi baik perusahaan bisnis maupun organisasi sosial. Analisis SWOT Produk Unggulan OVOP didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan dimensi kekuatan (Strength) dan Peluang (opportunities). Namun, secara bersamaan dapat meminimalkan dimensi kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Inventarisir SWOT pada setiap produk unggulan di kabupaten/kota akan memberikan arah untuk penentuan keputusan strategis terkait dengan pengembangan produk unggulan khususnya di Kabupaten Tuban.

Konsep Pengembangan dan Strategi dirumuskan berdasarkan pada irisan faktor pendukung dan kendala pada analisis SWOT lembaga ekonomi desa. Dalam analisis SWOT, faktor pendukung meliputi kekuatan (S) dan peluang (O), sedangkan faktor kendala meliputi kelemahan (W) dan ancaman (T). Konsep pengembangan dibangun berdasarkan interaksi antara kekuatan-peluang (SO) dan kekuatan-ancaman (ST), sedangkan strategi dibangun berdasarkan interaksi antara kelemahan-peluang (WO) dan kelemahan-ancaman (WT).